BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Reservasi Kamar

2.1.1 Perancangan

Definisi Perancangan menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa:

> Perancangan adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berungsi, termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu system.(2005:196)

Definisi lain dari Perancangan menurut Al-Bahra dalam bukunya *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang di peroleh dari pemilihan *alternative* sistem yang baik."(2005 : 39)

Berdasarkan definisi perancangan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan merupakan tahap lanjut dari analisis sistem untuk membuat sebuah rancangan sistem baru untuk menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dari sistem lama.

2.1.2 Sistem

Definisi Sistem menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa “sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai satu tujuan.” (2005: 3)

Definisi lain dari Sistem menurut Arfan & Ida Bagus dalam bukunya *Sistem Akuntansi Perhotelan* menjelaskan bahwa “sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.” (2008:21)

Berdasarkan dua definisi sistem di atas penulis menyimpulkan bahwa sistem adalah serangkaian komponen–komponen yang dikoordinasikan untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.3 Informasi

Definisi Informasi menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain* menjelaskan bahwa “informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya”. (2005:8). Definisi lain dari informasi menurut krismiaji dalam *bukunya Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa “informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat.” (2010:15)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah kumpulan dari data yang diproses dan diolah sehingga memiliki nilai dan manfaat.

2.1.4 Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi." (2005 :13) Adapun definisi lain dari sistem informasi menurut Jogiyanto dalam bukunya *Analisis dan Desain* adalah sebagi berikut:

> Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan stategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan–laporan yang di perlukan. (2005:11)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan untuk mendukung operasi manajerial dan kegiatan suatu stategi dari suatu organisasi.

2.1.5 Akuntansi

Menurut Arfan & Ida Bagus dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi Perhotelan,* menjelaskan bahwa: "Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasikan hasil proses tersebut." (2008:27)

Definisi akuntansi menurut Weygandt dalam buku yang berjudul *Accounting Priciples 9th Edition,* mengatakan bahwa: "*accounting consists of three basic activities-it identifies, records, and communicates the economic events of an organization ti interested users.*" (2008:4)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran suatu transaksi keuangan menjadi laporan keuangan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pencatatan akuntansi terbagi menjadi dua jenis metode yaitu metode pencatatan cash basic dan accrual basic.

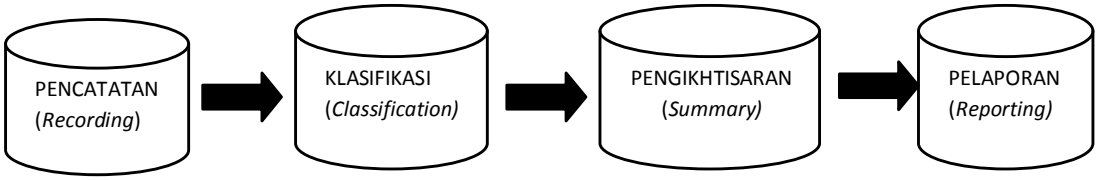
Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Kamus Istilah Akuntansi* adalah:

> *Cash basic accounting* (Akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas.
> *Accrual basic accounting* (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. (2007:49)

Berdasarkan penjelasan di atas dan dalam penelitian yang terjadi penulis metode pencatatan akuntansi yang digunakan adalah metode pencatatan *accrual basic*, karena sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada hotel wiena.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan mengolah transaksi yang berhubungan dengan keuangan untuk dibuatkan laporan keuangan, definisi dari proses akuntansi dan skema dari proses akuntansi sendiri adalah sebagai berikut: “Proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan” (Supriyati, 2011:3). Skema dari proses akuntansi sendiri dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Supriyati, 2011: 3).

Berdasarkan definisi dan gambar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses kejadian yang terjadi secara sistematis mengenai proses-proses yang dilakukan dalam pengolahan data yang berhubungan dengan kejadian dan transaksi ekonomi yang berhubungan dengan keuangan.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Definisi Siklus Akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* menjelaskan bahwa “siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya.” (2009:90)

Menurut Michell Suharli & Co dalam bukunya *Akuntansi untuk Bisnis Dagang dan Jasa* menjelaskan bahwa:

> Siklus akuntansi merupakan rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya dan begitu selanjutnya. (2006:49)

Adapun tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi menurut IBM Wiyasha terdiri dari:

a. Pengumpulan data transaksi keuangan
b. Analisis transaksi
c. Membukukan transaksi keuangan pada jurnal
d. Membukukan pada buku besar
e. Menyiapkan neraca percobaan
f. Menyiapkan jurnal penyesuaian
g. Menutup buku
h. Menyiapkan laporan keuangan

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah suatu kegitan yang mengolah transaksi yang dimulai dari proses pencatatan sampai pelaporan yang berhubungan dengan keuangan. Sedangkan "siklus akuntansi keuangan adalah sistem buku besar (Sistem GL) yang meringkas aktivitas organisasi secara keuangan." (2009:136)

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Definisi jurnal umum menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah sebagai berikut:

> Jurnal umum adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debet dan di kredit. Jurnal umum (*general journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*special journal*) adalah buku harian (jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu. (2009:110)

Menurut Arfan & Ida Bagus dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi perhotelan,* adalah sebagai berikut: "jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan & data lainnya." (2010:319)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal umum adalah catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi secara kronologis dengan menunjukan rekening yang harus di debet dan di kredit. Bentuk dari jurnal umum menurut IBM Wiyasha dalam bukunya *Akuntansi Perhotelan* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jurnal Umum (IBM Wiyasha, 2010:35)

Bentuk Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	No. Rek	Debit	Kredit
xxx	Xxx	xxx	xxx	xxx

Tabel 2.2 Jurnal Umum

Periode 20XX

Tanggal	Keterangan	No. Rek	Debit	Kredit
xxx	Kas	xxx	xxx	-
	Piutang	xxx	xxx	-
	Pendapatan Jasa	xxx	-	xxx
xxx	Kas	xxx	xxx	-
	Pendapatan Lain	xxx	-	xxx
xxx	Kas	xxx	xxx	-
	Utang Pajak	xxx	xxx	-
	Pendapatan Jasa	xxx	-	xxx
xxx	Utang Pajak	xxx	xxx	-
	Kas	xxx	-	xxx
xxx	Kas	xxx	xxx	-
	Piutang	xxx	-	xxx

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Definisi dari buku besar menurut Arfan & Ida Bagus adalah ”terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangana yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.”(2010:40), selain itu definisi lain dari ”buku besar *(Ledgers)* adalah suatu media pencatatan (buku) yang berisi akun-akun”. (2011:23)

Berdasarkan paparan tentang buku besar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah buku yang berisi kelompok akun yang dimiliki oleh perusahaan.

Bentuk buku besar menurut IBM Wiyasha dari transaksi yang ada pada hotel yang penulis teliti adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Bentuk Buku Besar Umum

PERIODE 20XX

xxx No. Rek : xxx

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
xx/xx/xx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum
PERIODE 20XX

Rekening : Kas				Nomor Rekening : 1.1.1	
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
xx/xx/xx	Pendapatan Jasa	xxx	xxx	-	Xxx
xx/xx/xx	Pendapatan lain	xxx	xxx	-	Xxx
xx/xx/xx	Pendapatan Jasa	xxx	xxx	-	Xxx
xx/xx/xx	Utang Pajak	xxx	-	xxx	Xxx
xx/xx/xx	Piutang Usaha	xxx	-	xxx	Xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum
PERIODE 20XX

Rekening : Piutang				Nomor Rekening : 112	
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
xx/xx/xx	Pendapatan Jasa	xxx	xxx	-	xxx
xx/xx/xx	Kas	xxx	-	xxx	xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum
PERIODE 20XX

Rekening : Pendapatan Jasa				Nomor Rekening : 41	
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
xx/xx/xx	Kas	xxx	-	xxx	xxx
xx/xx/xx	Piutang	xxx	-	xxx	xxx
xx/xx/xx	Kas	xxx	-	xxx	xxx
xx/xx/xx	Utang Pajak	xxx	-	xxx	xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum
PERIODE 20XX

Rekening : Pendapatan Lain-lain				Nomor Rekening : 42	
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
xx/xx/xx	Kas	xxx	-	xxx	xxx

Tabel 2.8 Buku Besar Umum
PERIODE 20XX

Rekening : Utang Pajak			Nomor Rekening : 41		
Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
xx/xx/xx	Piutang	xxx	xxx	-	xxx
xx/xx/xx	Kas	xxx	xxx	-	xxx

2.1.5.3.3 Neraca Saldo

Pengertian neraca saldo menurut Weygandt, dkk. dalam bukunya *accounting principles* menyatakan bahwa "neraca saldo atau neraca percobaan (*trial balance*) adalah daftar akun dan saldonya pada waktu tertentu" (weygandt, dkk., 2007: 87), Sedangkan menurut supriyati dalam bukunya *belajar dasar akuntansi* menyatakan bahwa "neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat tentang saldo-saldo akun, baik itu akun yang bersaldo debit maupun akun yang bersaldo kredit." (supriyati, 2011: 54)

Berdasarkan paparan tentang neraca saldo di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah suatu laporan yang memuat daftar akun dan saldonya, baik itu akun yang bersaldo kredit maupun debit pada periode waktu tertentu.

Tabel 2.9 Neraca Saldo (*Trial Balance*)

Neraca Saldo Periode xx/xx/xxxx		
Nama Akun:	**Debit**	**Kredit**
Kas	xxx	-
Piutang Usaha	xxx	-
Perlengkapan	xxx	-
Peralatan	xxx	-
Utang Gaji	-	xxx
Utang Pajak	-	xxx
Modal	-	xxx
Pendapatan Jasa	-	xxx
Pendapatan Lain-lain	-	xxx
Beban:		
Beban Gaji	xxx	-
Beban Listrik,air&telp	xxx	-
Beban Lain-lain	xxx	-
Total	**xxx**	**xxx**

2.1.5.3.4 Laporan keuangan

Menurut soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* , laporan keuangan adaah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan".(2009:34)

Definisi lain dari laporan keuangan (*financial statement*) menurut Koniyo dalam bukunya *Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic& Microsoft SQL Server* adalah "laporan yang menyajikan informasi keuangan yang dapat terpercaya."(2007:38)

Berdasarkan definisi tentang laporan keuangan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang dibuat untuk mengetahui tentang informasi keuangan dan hasil usaha perusahaan.

2.1.5.3.4.1 Neraca

Pengertian neraca yang terdapat dalam bukunya Soemarso yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "neraca ialah daftar aktiva, kewajiban, dan modal suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Daftar ini juga menunjukan tentang kekayaan yang dipunyai perusahaan serta sumber pembelanjaannya. Neraca menunjukan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu."(2009:55)

Pengertian neraca yang terdapat dalam *Kamus Istilah Akuntansi* adalah: "neraca ialah laporan yang menunjukan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi." (2005:43)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca adalah laporan pemberi informasi mengenai posisi keuangan perusahaan yang meliputi aktiva, utang, dan modal pada periode tertentu.

Tabel 2.10 Laporan Keuangan Neraca (2009:53)

PT XXX Neraca Periode XX/XX/XXXX			
Aktiva		**Kewajiban dan Ekuitas**	
Aktiva Lancar		**Kewajiban**	
Kas	Xxx	Kewajiban Lancar	
Kas Kecil	Xxx	Utang Pajak	xxx
Piutang Usaha	Xxx	Utang Gaji	xxx
Perlengkapan	Xxx	Total Utang	xxx
Total Aktiva Lancar	Xxx		
		Ekuitas Pemilik	
Aktiva Tetap		**Modal**	xxx
Peralatan	Xxx	Laba Ditahan	xxx
Akumulasi Penyusutan Gedung	Xxx	Prive	xxx
Total Aktiva Tetap	Xxx	Total Ekuitas	xxx
Jumlah Aktiva	Xxx	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	xxx

2.1.5.3.4.2 Laporan Laba Rugi

Menurut Achmad Tjahjono Sulaningsih dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Pengantar*, Laporan Laba atau Rugi adalah: "laporan laba atau rugi adalah laporan rugi – laba melaporkan pendapatan (*revenue*) dan beban (*expense*) selama periode waktu tertentu, yang disebut dengan periode akuntansi."(2006:20)

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar*, Laporan Laba atau Rugi adalah: "laporan laba atau rugi adalah ikhtisar pendapatan dan beban suatu perusahaan untuk suatu jangka waktu tertentu, laporan laba/rugi menunjukkan hasil usaha suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu." (2004:129)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi adalah ringkasan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu yang disebut dengan periode akuntansi yang menunjukan laba atau rugi suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

Tabel 2.11 Laporan Laba Rugi (IBM Wiyasha, 2010:47)
Periode 20XX

Keterangan		Jumlah
Pendapatan :		
Pendapatan Jasa	xxx	
Pendapatan Lain-lain	-	
Total Pendapatan		**xxx**
Beban Usaha :		
Beban Gaji	xxx	
Beban Listrik,air&telp	xxx	
Beban Sewa		
Total Beban		**xxx**
Laba Bersih		**xxx**

2.1.6 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* adalah Sistem Akuntansi adalah sebagai berikut:

> Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan. (2005:3)

Menurut George H. Bodnar dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi,* Sistem Akuntansi adalah sebagai berikut:

> Sistem Akuntansi adalah metode dan catatan yang ditetapkan untuk mengidentifikasikan, mengumpulkan, menganalisis, mengidentifikasikan mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan untuk menjaga pertanggungjawaban aktiva dan kewajiban. (2006:255)

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan sistem pencatatan keuangan yang dikoordinasi untuk menyediakan informasi keuangan bagi perusahaan.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen). (2005:17)

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah sebagai berikut:

> Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan. (2004:124)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dalam perusahaan yang dapat menghasilkan informasi berupa informasi keuangan yang digunakan sebagai pengambilan keputusan

2.1.8 Pendapatan

Definisi pendapatan menurut Bartono & Ruffino dalam bukunya yang berjudul *Hotel Supervisor*, menjelaskan bahwa pendapatan (revenue)adalah ”pendapatan yang dijumlahkan selama suatu periode, atas penjualan jasa dan produk, misalnya produk kamar, makanan, minuman persewaan.”(2010)

Definisi pendapatan menurut Henry Simamora dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis,* Menjelaskan bahwa:

> Pendapatan (revenues) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bilamana arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi permodalan. (2005:15)

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendapatan adalah arus masuk aktiva berdasarkan barang produksi masuk, pemberian jasa atau laba lain dalam suatu periode yang menaikan ekuitas suatu perusahaan.

2.1.8.1 Metode Pengakuan Pendapatan

Menurut Donald E. Keiso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield yang diterjemahkan oleh Herman wibowo, Ancella A. Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediate* menjelaskan bahwa ada empat pengakuan pendapatan yang diklasifikasikan menurut sifat transaksi yaitu sebagai berikut:

1. Pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan, yang biasanya diinterprestasikan sebagai tanggal penyerahan kepada pelanggan.
2. Pendapatan dari pembelian jasa diakui ketika jasa-jasa itu telah dilaksanakan dan dapat ditagih.
3. Pendapatam dari mengizinkan pihak lain untuk menggunakan aktiva perusahan, seperti bunga, sewa dan royalty, diakui sesuai dengan berlakunya waktu atau ketika aktiva itu digunakan.
4. Pendapatan dari pelepasan aktiva selain produk diakui pada tanggal penjualan. (2005:12)

Metode pengakuan pendapatan yang penulis gunakan pada waktu penelitian yaitu pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan. Menurut Donald E. Keiso, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield yang diterjemahkan oleh Herman wibowo, Ancella A. Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Intermediate* menjelaskan bahwa ada empat pembahasan mengenai pendapatan dari penjualan produk yaitu sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan pada saat penjualan
2. Pengakuan pendapatan sebelum penyerahan
3. Pengakuan pendapatan sesudah penyerahan
4. Pengakuan pendapatan untuk transaksi penjualan khusus

waralaba dan konsinyasi. (2005:12)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis menggunakan pengakuan pendapatan sesudah penyerahan yaitu pendapatan diakui ketika kas diterima setelah terjadi transaksi penyewaaan kamar.

2.1.8.2 Reservasi

Pemesanan dalam bahasa inggris adalah *reservation* yang berasal dari kata *to reserve* yaitu menyediakan atau mempersiapkan tempat sebelumnya. sedangkan reservation yaitu pemesanan suatu fasilitas. jadi secara umum reservasi yaitu pemesanan fasilitas yang diantaranya akomodasi, mela, *seat* pada pertunjukan, pesawat terbang, kereta api, bus, hiburan, *night club*, *discoutegue* dan sebagainya. (Suarta, 1987 : 14)

Reservasi atau pemesanan menurut *Kamus Ilmiah Populer Kontemporer* merupakan kata dasar dari kata pesan yang berarti permintaan seseorang yang merupakan amanat. (Alex, 2005 : 466).

Dari beberapa pengertian reservasi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa reservasi adalah perjanjian pemesanan, penyediaan atau pembukuan pada suatu tempat dan periode waktu tertentu bagi calon pelanggan berikut dengan produk jasa tertentu. Pelayanan reservasi akan memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada para pelanggan.

2.1.9 Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar, yang terdapat dalam buku yang berjudul *sistem informasi manajemen* adalah:

> Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan. (2009:124)

Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* mendefinisikan pendapatan sebagai berikut : ”Pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk masukan dan penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.”(2004:257)

Dari beberapa pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pendapatan reservasi kamar adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi yang saling berhubungan untuk tujuan pelaporan internal khususnya yang berasal dari uang (pendapatan) jasa yang ditarik dari pemakai jasa yang mengakibatkan penambahan saldo kas pada pendapatan.

2.1.10 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Reservasi Kamar

Pengertian perancangan yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa : ”Tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah–

masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik." (Al-Bahra, 2005:38)

Definisi Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar, yang terdapat dalam buku berjudul *Sistem Informasi Manajemen* mengatakan bahwa :

> Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan. (2009:124).

Menurut Soemarso dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* mendefinisikan pendapatan sebagai berikut : "Pendapatan adalah peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk masukan dan penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal."(2004:257)

Reservasi atau pemesanan menurut *Kamus Ilmiah Populer Kontemporer* merupakan kata dasar dari kata pesan yang berarti permintaan seseorang yang merupakan amanat. (Alex, 2005 : 466).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan reservasi kamar adalah suatu pola rancangan sistem untuk membangun sistem yang dapat memberikan informasi reservasi kamar.

2.1.10.1 Fungsi Yang Terkait

Menurut Azar Sosanto dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen*, fungsi yang digunakan dalam Sistem Informasi Keuangan, yaitu:

A. Subsistem informasi akuntansi keuangan
   Mencatat (mencatat jurnal) semua transaksi keuangan perusahaan, mengelompokan berdasarkan akun yang tersedia kedalam buku besar (ledger) dan mengikhtisarkannya dalam bentuk neraca serta laba rugi
B. Subsistem audit intern
   Membantu sistem informasi akuntasi dengan data dan informasi akuntansi dengan data dan informasi internal yang diperoleh sebagai hasil evaluasiyang dilakukan oleh audit interen.
C. Subsistem intelegen keuangan
   Mengumpulkan data yang berasal dari lingkungan luar perusahaan yang mempengaruhi arus uang komunitas keuangan, pemegang saham dan pemilik, dan pemerintah. (Susanto, 2009:94).

2.1.10.2 Dokumen Yang Digunakan

Menurut Mulyadi di dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan bahwa dokumen terkait yang dibutuhkan didalam pelaporan keuangan antara lain yakni:

A. Faktur Penjualan tunai
   Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh menejemen mengenai penjualan tunai atau sebagai bukti kas masuk.
B. Pita Register
   Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan pengoperasian mesin register kas. Pita register ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai.
C. Bill of Lading
   Dokumen ini merupakan bukti penyerahan dari perusahaan pebjualan barang kepada perusahaan angkutan barang.
D. Bukti Setor Bank
   Dokuemen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai kas penyetoran kas ke bank.
E. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kassa besar yang tercantum di dalam dokumen tersebut.

F. Cek
   Cek yang merupakan digunakn untuk memerintahkan bank untuk melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum di dalam cek.
G. Cek Permintaan
   Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran cek kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar.

2.1.10.3 Catatan Yang Digunakan

Menurut Mulyadi didalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan bahwa catatan yang digunakan dalam pelaporan keuangan yakni:

A. Jurnal Penerimaan Kas
   Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatatpenerimaan kas dari berbagai sumber.
B. Jurnal Penjualan
   Digunakan untuk meringkas dan merangkum data penjualan.
C. Jurnal Umum
   Jurnal umum dalam pencatatan pelaporan keuangan digunakan untuk pendapatan dan biaya.
D. Jurnal Pengeluaran Kas
   Dokumen ini digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran biaya-biaya yang terjadi diperusahaan.
E. Register cek
   Dokumen ini digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek.

2.1.10.4 Kebutuhan Rekayasa *Software* SIA Hotel

Definisi Rekayasa *Software* (Perangkat lunak) menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak* adalah sebagai berikut:

A. Sebagai disiplin managerial dan teknis yang berhubungan dengan penemuan sistematik, produksi dan maintenance system perangkat lunak yang berkualitas tinggi, disampaikan pada waktu yang tetap serta memiliki harga yang mahal.

B. Suatu proses evolusi dan pemanfaatan alat dan teknik untuk pengembangan perangkat lunak.

C Penetapan dan penggunaan prisip-prinsip rekayasa dalam rangka mendapatkan perangkat lunak yang ekonomis yaitu perangkat lunak yang terpercaya dan bekerja efisien pada mesin (komputer). (2006: 2)

Dibutuhkan *software* untuk membuat perancangan sistem informasi akuntansi pada hotel wiena, *software* yang dapat digunakan sebagai penunjang pembuatan sistem informasi akuntansi pada hotel wiena adalah sebagai berikut:

A. PHP Triad

B. Visual Basic 6.0

C. Microsoft Visual Basic 2005

D. Microsoft Visual Foxpro

E. Pascal

F. C ++

Penulis menggunakan *Software* Microsoft Visual Studio 2005 sebagai bahasa pemograman untuk sistem informasi akuntansi laporan laba rugi, karena Microsoft Visual Studio 2005 mendukung berbagai macam *database*, pembuatan laporan yang lebih mudah, mendukung pengaksesan terhadap internet, dan *user friendly* bagi penggunanya.

Database yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan dan reservasi hotel adalah sebagai berikut:

A. SQL Server 2000

B. SQL Server 2005

C. My SQL

D. Oracle

E. Microsoft Access

Software-software penyimpanan data yang telah penulis sebutkan di atas penulis memilih penyimpanan data MY SQL karena MY SQL adalah salah satu *software* yang mempunyai banyak fasilitas seperti *view* yang berguna untuk merelasikan *database, trigger, store procedur,* dan lain-lain. Selain itu MY SQL dapat terintegrasi dengan baik dengan Visual Studio 2005.

Kegunaan *software* Microsoft MY SQL ini dalam perancangan sistem informasi akuntansi pembelian barang/jasa adalah sebagai penyimpan data.

Diperlukan *software* aplikasi pembuatan laporan pada sistem informasi akuntansi pendapatan dan reservasi kamar hotel. *Software* aplikasi yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

A. Crystal Report

B. *Report* pada Microsoft Access

C. Data Environment pada Visual Basic

Penulis menggunakan Crystal Report sebagai *software* aplikasi pembuatan laporan pada sistem informasi akuntansi sistem informasi akuntansi, karena Crystal Report dapat dibuat oleh *user* tanpa perlu bahasa pemrograman, Crystal Report juga dapat mendesain laporan sesuai dengan keinginan, sehingga laporan yang dihasilkan menjadi menarik. Laporan yang dihasilkan adalah laporan keuangan laba rugi terdiri dari jurnal umum, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo dan laporan laba rugi.

2.2 Bentuk, Jenis dan Bidang Perusahaan

Bentuk perusahaan dari instansi yang penulis teliti adalah perusahaan perseorangan, jenis penelitian yang penulis teliti adalah perusahaan berupa pelayanan jasa penginapan atau tempat istirahat. Sedangkan bidang yang penulis teliti adalah perhotelan**.**

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa “diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem” (2005:64).

Definisi Diagram Konteks menurut buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* mengtakan bahwa: “jenjang tertinggi disebut diagram konteks yang menggambarkan ikhtisar paling ringkas dari sebuah sistem”. (2010:69)

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem, ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem.

2.3.2 Diagram Arus Data

Definisi diagram aliran data menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa “diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil”(2005:64).

Definisi lain menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi* menjelaskan bahwa “sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi”(2010:68).

Berdasarkan pengertian di atas diagram arus data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram aliran data adalah proses pemodelan alur data kedalam modul-modul yang terinci dan membentuk komponen sistem yang saling terintegrasi.

2.3.3 Kamus Data

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain* menjelaskan bahwa: “Kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi” (2005:725)

Definisi lain menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa “kamus data sering disebut juga dengan sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi.” (2005:70)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah daftar istilah yang menjelaskan kebutuhan-kebutuhan dari suatu sistem informasi.

Isi kamus data menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi*yaitu:

a. Nama Arus Data
b. Alias
c. Bentuk Data
d. Arus Data
e. Penjelasan. (2005:71)

2.3.4 Bagan Alir Dokumen/Sistem (*Flowchart*)

Definisi Bagan Alir Dokumen Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa:

> Bagan alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem. (2010:71)

Adapun definisi lain menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, menjelaskan bahwa "Bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika" (2005:795).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir adalah suatu bagan yang menggambarkan aliran data suatu prosedur-prosedur guna menyelesaikan permasalahan yanga ada.

2.3.5 Normalisasi

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu: "Normalisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah

database, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga memberikan struktur relasi yang baik (tanpa redudansi).” (2007:98)

Menurut Al-Bahra dalam bukunya *Analisis dan Desain informasi* mengatakan bahwa: “normalisasi adalah suatu proses memperbaiki membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika.” (2005:169)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses untuk mengorganisasikan file dengan tujuan menghilangkan grup elemen-elemen yang berulang-ulang.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas/ERD

Definisi dari ERD menurut Al-Bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa “ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak” (2005: 142). Adapun definisi lain menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa “ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database” (2010: 146).

Dari definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ERD adalah suatu desain yang menggambarkan skema database yang dihubungkan dengan anak panah.

2.3.7 Elemen-Elemen Diagram Hubungan Entitas

Elemen-Elemen Diagram Hubungan Entitas menurut Al-Bahra adalah sebagai Berikut:

A. *Entity*
Entity adalah sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana data tersimpan atau dimana terdapat data. Biasanya digambarkan dengan sebuah bentuk persegi panjang. Entitas diberi nama dengan kata benda, dan dapat dikelompokan dalam empat jenis nama, yaitu: orang, benda, lokasi, kejadian (terdapat unsur waktu di dalamnya).

B. *Relationship*
Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas. Pada umumnya penghubung (*Relationship)* di beri nama dengan kata kerja dasar, sehingga memudahkan untuk melakukan pembacaan relasinya (bisa dengan kalimat aktif atau pasif). Penggambaran hubungan yang terjadi adalah sebuah bentuk belah ketupat dihubungkan dengan dua bentuk empat persegi panjang.

C. *Relationship Degree*
Relationship degree atau derajat relasi adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam suatu relationship. (2005:143-144)

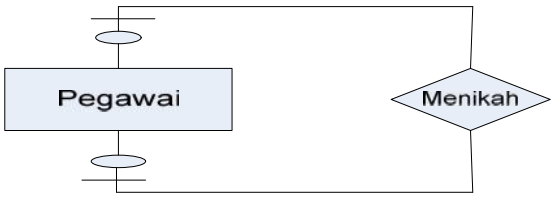
2.3.7.1 Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

Definisi drajat relationshipyang sering dipakai di dalam ERD menurut Al-Bahra adalah sebagai berikut:

1. *Unary Relationship*

   Unary relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

   Contoh:

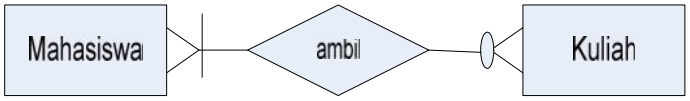


Gambar 2.2 *Unary Relationship* (Al-Bahra, 2005: 154)

2. *Binary Relationship*

Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

Contoh:

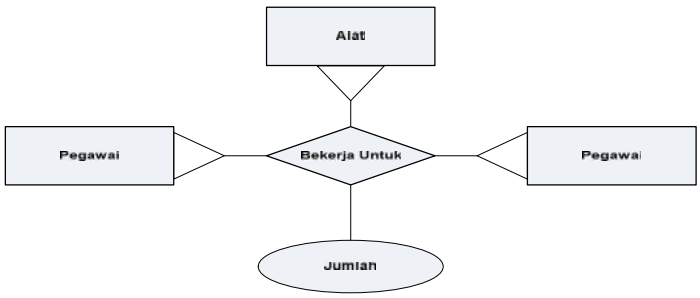


Gambar 2.3 *Binary Relationship*(Al-Bahra, 2005: 154)

3. *Ternary Relationship*

Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.4 *Ternary Relationship* (AL-Bahra, 2005: 145)

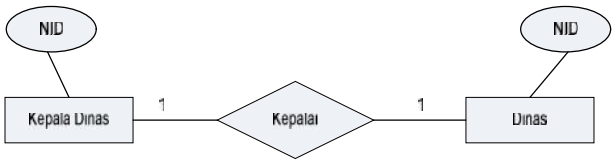
2.3.7.2 Kardinalitas Relasi

Terdapat 3 macam kardinalitas relasi, menurut Al-Bahra yaitu sebagai berikut:

1. (*One to One*)

Tingkat hubungan ini menunjukkan hubungan satu ke satu, dinyatakan dengan satu kejadian pada entitas pertama, dan hanya mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang kedua dan sebaliknya.

Contoh:



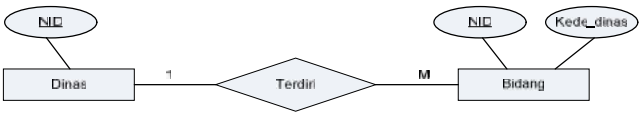
Gambar 2.5 *One to One* (Al-Bahra, 2005;149)

2. *One to Many* atau *Many to One*

Tingkat hubungan satu ke banyak adalah sama dengan banyak ke satu, tergantung dari arah mana hubungan tersebut dilihat. Untuk satu kejadian pada entitas yang pertama dapat mempunyai banyak

hubungan dengan kejadian pada entitas yang kedua. Sebaliknya, satu kejadian pada entitas yang kedua hanya dapat mempunyai satu hubungan dengan satu kejadian pada entitas yang pertama.

Contoh:

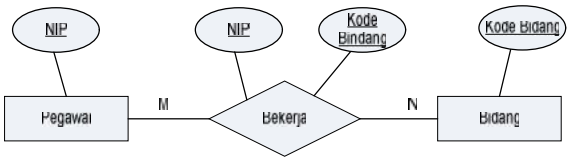


Gambar 2.6 *One to Many* (Al-Bahra, 2005:150)

3. Relasi Banyak-ke-Banyak *(Many to Many)*

Tingkat hubungan banyak ke banyak terjadi jika tiap kejadian pada sebuah entitas akan mempunyai banyak hubungan dengan kejadian pada entitas lainnya, dilihat dari sisi entitas yang pertama maupun dilihat dari sisi yang kedua.

Contoh :



Gambar 2.7 Diagram kardinalitas *Many to Many*

(Al-Bahra, 2005:151)

2.4 Perangkat Lunak/ *Software*

Pengertian *Software* menurut Melwin Daulay Syafrizal dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* menjelaskan bahwa "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*" (2007: 22).

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer"(2009:166).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *software* adalah sebuah perangkat lunak yang terdiri dari kumpulan program-program yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer.

2.4.1 *Software* Sistem Operasi

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa ”*operating system* adalah suatu fungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer.” (2009:167)

Definisi Sistem Operasi menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mengatakan bahwa: ”sistem Operasi memiliki fungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang pada suatu sistem komputer”. (2008:235)

2.4.2 *Software Interpreter*

Definisi *software* menurut Azar Susanto dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen* menjelaskan bahwa ”*interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer.”(2009:171)

Definisi *Software* Interpreter menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi,* mengatakan bahwa: ”interpreter merupakan software yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang di mengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perinta per perintah”. (2008:239)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software interpreter* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah dari bahasa manusia kedalam bahasa komputer.

2.4.3 *Software Compiler*

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen* adalah: “berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file.*” (2009: 173)

Definisi *Software Compiler* menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: ”*compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang di pahami manusia ke dalam baha yang di pahami oleh komputer secara langsung atau *file*”. (2008:241)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat meyimpulkan bahwa *software compiler* adalah menerjemahkan bahasa yang mudah dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang mudah dipahami oleh komputer. *Software compiler* digunakan oleh penulis adalah Microsoft Visual Basic 2005 yang merupakan bahasa program yang bersifat *compiler.*

Menurut Andi dan Wahana Komputer dalam bukunya yang berjudul *Pemograman Visual Basic 2005* adalah: “visual basic 2005 adalah teknologi pemograman yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi dalam lingkungan windows.” (2006:1)

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa visual basic 2005 adalah sebuah program aplikasi teknologi yang digunakan untuk mempermudah dalam pembuatan aplikasi desktop maupun *mobile* yang berbasis windows.

2.4.4 *Software* Aplikasi

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Manajemen software* adalah: “perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ’paket aplikasi’ merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan.” (2009: 174)

Definisi *Software* Aplikasi menurut Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, mengatakan bahwa: ”perangkat lunak aplikasi atau juga sering disebut sebagai ‘paket aplikasi’ merupakan software jadi yang siap digunakan”. (2008:242)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah program aplikasi yang sudah siap pakai oleh penggunanya untuk menciptakan sebuah sistem.

Software aplikasi yang penulis gunakan adalah MYSQL dan *crystal report*, karena dua aplikasi tersebut bisa berintegrasi dengan baik dengan bahasa pemrograman visual basic 2005.

Menurut Abdul Kadir dalam bukunya yang berjudul Membuat Aplikasi Web dengan PHP + Database MySQL menjelaskan bahwa: “mysql merupakan *software* yang tergolong *database server* dan bersifat *open source*”(2009:15).

Definisi lain dari mysql menurut Media Komputer dalam bukunya yang berjudul *Panduan Belajar MySQL Database Server* menjelaskan bahwa: “mysql *database server* adalah *Realtional Database Management System (RDBMS)* yang dapat menangani data yang bervolume besar”(2010:5).

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL*

Server yaitu:“Crystal *report* merupakan program yang dapat digunakan untuk membuat, menganalisa dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam databse atau program ke dalam berbagai jenis laporan yang sangat fleksibel”. (2007:264)

Berdasarkan penjelasan crystal *report* di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa crystal *report* adalah program yang dapat menampilkan laporan atau *report* yang bersumber dari *database*.